



**PENGARUH RASIO KEUANGAN (PROFITABILITAS, LIQUIDITAS,
SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DAN BAHAN KIMIA SUB SEKTOR
SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2021**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

AFRI YENO RAHMAN
NIM.11573103074

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH RASIO KEUANGAN (PROFITABILITAS, LIQUIDITAS,
SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DAN BAHAN KIMIA SUB SEKTOR
SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Strata 1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

AFRI YENO RAHMAN

NIM.11573103074

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NAMA

NIM

FAKULTAS

JURUSAN

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: AFRI YENO RAHMAN

: 11573103074

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: S1 AKUNTANSI-KEUANGAN

: "PENGARUH RASIO KEUANGAN (PROFITABILITAS, LIQUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DAN BAHAN KIMIA SUBSEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2021"

**DISETUJUI OLEH:
PEMBIMBING**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004**

MENGETAHUI

**KETUA PROGRAM STUDI
S1 AKUNTANSI**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004**

**DEKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN
ILMU SOSIAL**



**Dr. Hj. Mahwarni, SE, MM
NIP.19760826 199903 2 001**

State Islamiyah of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memamerkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Teknik SIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : AFRI YENO RAHMAN
 NIM : 11573103074
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RASIO KEUANGAN
 (PROFITABILITAS, LIQUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN
 AKTIVITAS) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
 PERUSAHAAN INDUSTRI DAN BAHAN KIMIA
 SUBSEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
 2016-2021
 TANGGAL UJIAN : 23 DESEMBER 2022

Tim Penguji

Ketua
Faiza Muklis SE, M.Si, Ak

Sekretaris
Hijratul Aswad SE, M.Ak

Anggota
Dr. Jasmina Syafei SE, M.Ak, Ak, CA

Anggota
Nelsi Arisandy SE, M. Ak, Ak, CA

Hak Cipta Silihir Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempergunakan atau menyalahgunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ARI TENO RAHMAN
 NIM : 11573103074
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 08 APRIL 1992
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : AKUNTANSI SI
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :
 Pengaruh rasio keuangan (Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan aktivitas) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri dan bahan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Januari 2023
 Yang membuat pernyataan



45ED8AKX216698758 ARI TENO RAHMAN
 NIM: 11573103074

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, sebiji atau lebih, atau menulis linangpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

PENGARUH RASIO KEUANGAN (PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DAN BAHAN KIMIA SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2021

Oleh :

Afri Yeno Rahman

Nim. 11573103074

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas, terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Industri Dan Bahan Kimia Sub Sektor Semen yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021. Data diambil dari laporan kinerja perusahaan dari tahun 2016 sampai dengan 2021. Teknik Analisis dilakukan dengan teknik analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 10. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan adalah sebanyak 6 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk menguji koefisien secara parsial dengan tingkat signifikan 5%. Selain itu digunakan juga uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedasitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Likuiditas, solvabilitas dan aktivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.611818 yang artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi-variabel terikat sebesar 61.18% sedangkan sisanya sebesar 38.82% dijelaskan oleh variabel bebas lain diluar model yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Kata kunci : Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan pertumbuhan laba.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji serta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan (Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Dan Bahan Kimia Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2021”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan cakrawala berfikir penulis serta keterbatasan waktu dan kesempatan. Namun peneliti berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan perasaan yang tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tuaku tercinta ayahanda Alm. Nadirman dan Ibunda Sawirna yang selalu mendoakan dan memberi dukungan. Semua pengorbanan, kesabaran, nasehat,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- do'a, cinta dan kasih sayang yang tiada henti yang telah Ayah dan Ibu berikan kepada penulis sehingga dapat menghantarkan pada cita-cita yang di inginkan.
2. Istri tercinta Aulia Azari yang selalu mendoakan dan memberi dukungan. Semua pengorbanan, kesabaran, nasehat, do'a, cinta dan kasih sayang yang tiada henti yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan yang diinginkan.
3. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M. Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Bapak/Ibu wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M. Si, Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada penulis.
7. Bapak atau Ibu dosen pengajar yang selalu memberikan ilmu dan nasehatnya serta Staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
8. Tata usaha dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dalam kelancaran administrasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh unsur pimpinan dan staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Ibu Kepala Perpustakaan dan Segenap Staf yang telah melancarkan dan membantu penulis dalam mencari dan menemukan referensi tulisan.

Atas segala bantuan yang diberikan semoga menjadi amal sholeh disisi Allah SWT, aamiin... Akhirnya, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis , pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Desember 2022

Penulis

Afri Yeno Rahman

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 <i>Grand Theory: Singnaling Theory</i>	13
2.1.2 Laporan Keuangan.....	14
2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	14
2.1.2.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan	15
2.1.3 Rasio Keuangan.....	17
2.1.3.1 Pengertian Rasio Keuangan	17
2.1.3.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan	17
2.1.3.3 Keunggulan Analisis Rasio Keuangan	18
2.1.3.4 Jenis-jenis Analisis Rasio Keuangan.....	19
2.1.4 Pertumbuhan Laba.....	26
2.1.4.1 Pengertian Laba.....	26
2.1.4.2 Jenis-jenis Laba	26
2.1.4.3 Pengertian Pertumbuhan Laba	28
2.1.4.4 Analisi Target Laba	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4.5 Pusat Laba	28
2.2 Kajian Keislaman	29
2.3 Penelitian Terdahulu	32
2.4 Kerangka Pemikiran	35
2.5 Pengembangan Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Metode Penelitian	44
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	45
3.3.1 Variabel Dependen	45
3.3.2 Variabel Independen	45
3.4 Populasi dan Sampel	48
3.5 Jenis dan Sumber Data	50
3.6 Metode Pengumpulan Data	51
3.6.1 Observasi	51
3.6.2 Penelitian Kepustakaan	51
3.7 Metode Analisis	52
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	52
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	52
3.7.2.1 Uji Normalitas Data	53
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas	54
3.7.2.3 Uji Heteroskedasitas	55
3.7.2.4 Uji Autokorelasi	55
3.7.3 Analisis Regresi Data Panel	56
3.7.4 Estimasi Regresi Data Panel	57
3.7.4.1 Pooled Least Square (Common Effect)	57
3.7.4.2 Fixed Effect Model (FEM)	58
3.7.4.3 Random Effect Model (REM)	59
3.7.5 Pemilihan Model Regresi	60
3.7.5.1 Uji Chow	60
3.7.5.2 Uji Hausman	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.5.3 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	62
3.7.6 Uji Hipotesis	62
3.7.6.1 Uji Koefesien Determinasi (R ²).....	63
3.7.6.2 Uji Parsial (Uji t).....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1 Teknik Analisis Data.....	66
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	66
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	68
4.1.2.1 Uji Normalitas Data.....	68
4.1.2.2 Uji Multikolinieritas	69
4.1.2.3 Uji Heteroskedasitas	70
4.1.2.4 Uji Autokorelasi	71
4.1.3 Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel.....	72
4.1.3.1 Model Regresi Data Panel	72
4.1.3.2 Uji Chow (Likelihood Ratio)	74
4.1.3.3 Uji Langrange Multiplier (LM).....	75
4.1.4 Pengujian Hipotesis	76
4.1.4.1 Uji Parsial (Uji t)	77
4.1.4.2 Uji R-Squared (R ²)	77
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V PENUTUP	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan dan Penurunan Laba PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3
Tabel 1.1	Pertumbuhan dan Penurunan Laba PT. Semen Indonesia Tbk	4
Tabel 1.3	Data Laba Perusahaan Industry dan Bahan Kimia Sub Sector Semen Tahun 2016-2020.....	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1	Defenisi Operasional Varibael	47
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Industry dan Bahan Kimia Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021	48
Tabel 3.3	Pemilihan Sampel	49
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Panel	65
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinieritas	69
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedasitas	69
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Pooled Last Square (Common Effect)</i>	71
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Efek Tetap Atau Fixed Effect Model (FEM)</i>	72
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Random Effect Model (REM)</i>	73
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Chow</i>	74
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Langrange Multiplier (LM)</i>	75
Tabel 4.10	Hasil Regresi Data Panel.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas Data	68



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.	Daftar Seluruh Populasi dan Sampel Penelitian Perusahaan
LAMPIRAN 2.	Data Penelitian Variabel Pertumbuhan Laba, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas
LAMPIRAN 3.	Statistik Deskriptif Data Penelitian
LAMPIRAN 4.	Hasil Uji Normalitas Data
LAMPIRAN 5.	Hasil Uji Multikolinearitas
LAMPIRAN 6.	Hasil Uji Heteroskedasitas
LAMPIRAN 7.	Hasil Uji Autokorelasi
LAMPIRAN 8.	Hasil Uji <i>Pooled Last Square (Common Effect)</i>
LAMPIRAN 9.	Hasil Uji <i>Efek Tetap Atau Fixed Effect Model (FEM)</i>
LAMPIRAN 10.	Hasil Uji <i>Random Effect Model (REM)</i>
LAMPIRAN 11.	Hasil Uji <i>Chow</i>
LAMPIRAN 12.	Hasil Uji <i>Langrange Multiplier (LM)</i>
LAMPIRAN 13.	Hasil Regresi Data Panel

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi persaingan yang amat tinggi bagi sebuah perusahaan adalah sebuah ancaman yang sangat serius untuk keberlangsungan berjalannya sebuah perusahaan tersebut, oleh sebab itu setiap perusahaan wajib melakukan target laba yang akan dicapai dalam periode operasional tertentu sebagai rule model dalam menjalankan operasional perusahaan kedepannya.

Target laba yang ditetapkan oleh perusahaan pada umumnya dilakukan untuk mempertahankan eksistensinya seiring dengan perkembangan ekonomi saat ini. Perusahaan harus memiliki daya saing yang tinggi karena perusahaan merupakan organisasi yang memiliki tujuan utama mencari keuntungan untuk kesejahteraan dan kemakmuran perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang tertarik untuk menginvestasikan modalnya disisi lain banyak pula persaingan bisnis yang bermunculan dan semakin ketat. Ketatnya persaingan didunia bisnis ditunjukkan dengan munculnya berbagai persaingan dibidang industri yang menghasilkan produk dan menerapkan strategi yang dapat menanggulangi pesaing. Semakin ketatnya persaingan didunia bisnis maka dibutuhkan manajemen keuangan yang efektif dan efisien agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut perusahaan tentunya memerlukan pengelolaan yang baik, dengan pengelolaan yang baik maka perusahaan akan mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang terus meningkat disetiap periode dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan demikian kelangsungan hidup perusahaan juga akan semakin panjang. Oleh sebab itu manajemen perusahaan harus berupaya untuk menjaga pertumbuhan laba perusahaan dengan mempertahankan rasio rasio keuangan perusahaan pada batas yang wajar.

Maka dengan demikian akan tercapai suatu kondisi perusahaan yang stabil dan kelangsungan usaha yang relatif panjang (*going concern*) dalam usahanya. Untuk mempermudah pihak manajemen dalam memonitoring pertumbuhan laba dan rasio-rasio keuangannya, dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Menurut Bambang Hermanto dan Mulyo Agung (2015: 59) informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan merupakan data keuangan yang berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan, karena data tersebut nantinya akan di perbandingkan dengan data perusahaan sejenis atau dapat diperbandingkan dengan periode sebelumnya, sehingga dapat diperoleh data analisa yang bisa digunakan untuk mendukung keputusan yang akan datang.

Analisis terhadap laporan keuangan dilakukan dengan alat analisis laporan keuangan, sehingga arti laporan keuangan tersebut dapat dengan mudah dibaca, dimengerti dan dipahami. Alat analisis yang umum digunakan adalah rasio keuangan. Analisis rasio keuangan bertujuan untuk mengambil keputusan perencanaan dan control guna menjamin tercapainya tujuan perusahaan dalam mencapai rentabilitas yang memuaskan dan dapat menjamin posisi keuangan yang sehat (Bambang Hermanto dan Mulyo Agung (2015: 59). Apabila rasio-rasio keuangan yang dihitung diinterpretasikan secara tepat maka akan mampu



menunjukkan pada aspek manakah evaluasi dan analisis lebih lanjut harus dilakukan.

Terdapat beberapa fenomena tentang pertumbuhan dan penurunan laba yang terjadi di perusahaan, salah satu contohnya adalah yang terjadi pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa.

Seperti yang diberitakan liputan 6 Indonesia pada edaran tanggal 06 Mei 2021, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mencatat laba bersih turun sepanjang kuartal I 2021. Mengutip laporan keuangan yang disampaikan ke Bursa Efek Indonesia (BEI), PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mencatat pendapatan bersih Rp 3,43 triliun selama tiga bulan pertama 2021. Realisasi pendapatan tersebut naik 2, 24% (persen) dari periode kuartal I 2020 sebesar Rp 3,36 triliun. Beban pokok pendapatan naik 1, 74% (persen) dari Rp 2, 29 triliun pada kuartal I 2020 menjadi Rp 2, 33 triliun pada kuartal I 2021. Hal itu mendorong laba bruto naik 3,3% (persen). Laba bruto tercatat Rp 1, 09 triliun pada kuartal I 2021 dari periode sama tahun sebelumnya Rp 1,06 triliun. Laba bersih perseroan tercatat Rp 400,43 miliar pada kuartal I 2020 menjadi Rp 351,31 miliar pada kuartal I 2021.

Tabel 1.1
Pertumbuhan dan Penurunan Laba
PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

(Dalam triliun rupiah)

	2020	2021	Progres
Pendapatan/penjualan bersih	3,36	3,43	Naik
Beban pokok penjualan	2,29	2,33	Naik
Laba bruto perusahaan	1,06	1,09	Naik
Laba bersih	400,43	351,31	Turun

Sumber data: data olahan (2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasus ke dua adalah kasus yang terjadi pada PT. Semen Indonesia diberitakan oleh *liputan6.com* dalam edaran 29 maret 2021 PT. Semen Indonesia mengalami kenaikan laba bersih pada 2020, PT. Semen Indonesia Tbk (SMGR).

Mengutip laporan keuangan yang disampaikan ke Bursa Efek Indonesia (BEI), emiten berkode SMGR membukukan laba tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk naik 16,72% (persen) pada 2020. Semen Indonesia mencetak laba Rp 2,79 triliun sepanjang 2020 mengalami kenaikan dari periode sama tahun (2019) sebelumnya Rp 2,39 triliun. Akan tetapi, pendapatan perseroan turun 12,87% (persen) dari Rp 40,36 triliun pada 2019 menjadi Rp 35,17 triliun pada 2020. Beban pokok pendapatan turun dari Rp 27,65 triliun pada 2019 menjadi Rp 23,55 triliun pada 2020. Hal ini mendorong laba bruto turun dari 12,71 triliun di tahun 2019 menjadi 11,65 triliun pada 2020.

Tabel 1.2
Pertumbuhan dan Penurunan Laba
PT. Semen Indonesia Tbk

(Dalam trilion rupiah)

	2019	2020	Progres
Pendapatan/penjualan bersih	40,36	35,27	Turun
Beban pokok penjualan	27,65	23,55	Turun
Laba bruto perusahaan	12,71	11,65	Turun
Laba bersih	2,39	2,79	Naik

Sumber data: data olahan (2022)

Dalam kasus kedua perusahaan diatas maka dapat dilakukan penelitian yang mana seharusnya secara teoritis laba bruto berbanding lurus dengan laba perusahaan, ketika laba bruto naik seharusnya selalu diikuti dengan naiknya laba sebuah perusahaan tersebut, hal ini berkaitan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azeria Ra Bionda dan Near Marinda Mahdar (2017) menyatakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa ratio laba kotor atau *gross profit margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. namun yang terjadi pada kedua perusahaan di atas berbeda, dalam kasus tersebut PT. Indocement Tunggul Prakasa mengalami penurunan laba bersih meskipun laba bruto perusahaan tersebut menunjukkan kenaikan, sebaliknya pada PT. Semen Indonesia mengalami kenaikan laba bersih dengan laba bruto perusahaan menunjukkan angka yang turun.

Karena tidak terjadinya keselarasan antara angka laba bruto perusahaan yang terjadi pada perusahaan PT. Indocement Tunggul Perkasa dan PT. Semen Indonesia, maka peneliti mencurigai terjadi ketidakefisienan yang terjadi dalam kinerja keuangan perusahaan dalam pengelolaan keberlangsungan perusahaan tersebut.

Keberhasilan suatu perusahaan tidak terlepas dalam kinerja keuangannya serta dapat bertahan dalam kondisi apapun, yang mampu memenuhi semua kewajiban finansial dan melaksanakan operasinya dengan stabil, kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dan serangkaian proses sumber daya. Salah satu kinerja tersebut adalah menghasilkan laba. Laba atau *earnings* merupakan perbedaan antara pendapatan dengan seluruh biaya yang terjadi pada saat transaksi selama satu periode yang berkaitan dengan pendapatan tersebut ataupun yang sudah dikeluarkan pada saat memulai kegiatan operasional didalam perusahaan.

Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, bisa naik dan juga bisa turun. Pertumbuhan laba tidak bisa dipastikan, namun dengan cara menilai dan menganalisa kinerja perusahaan. Faktor yang dapat mencerminkan kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan keuangan merupakan ikhtisar yang menunjukkan ringkasan posisi keuangan dan hasil usaha sebuah organisasi yang meyelenggarakan transaksi keuangan (Samryn, 2013: 400). Untuk memperoleh informasi keuangan yang relevan, maka yang biasa digunakan adalah analisis keuangan. Dalam melakukan analisis keuangan yang perlu dilakukan adalah alat analisis keuangan.

Alat analisis keuangan yang sering digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu kegiatan dalam membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2012: 104).

Untuk menjadi gambaran fenomena pertumbuhan laba dalam perusahaan industry dan bahan kimia sub sector semen, maka di bawah ini terlampir beberapa pergerakan laba perusahaan sub sector semen yang terdaftar pada BEI, dengan tahun operasional 2016 hingga 2020. Berikut terlampir dalam table 1.3 di bawah ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 1.3
Data Laba Perusahaan Industry Dan Bahan Kimia Sub Sector Semen Tahun
2016 – 2020
(Dalam jutaan rupiah)

No	Kode Perusahaan	Laba Perusahaan Dari 2016-2021					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	INTP	3.870.000	1,860,000	1,146,000	1,835,000	1,806,000	1,788,000
2	SMBR	259,091	146,644	76,072	30,074	10,982	51,817
3	SMCB	-284,584	-758,045	-877,985	499,052	650,988	720,933
4	SMGR	4.535.037	2.043.026	3,085,704	2,371,233	2,674,343	2,080,533
5	WSBP	634,819	1,000,330	1,103,473	806,149	-4,759,959	-1,904,425
6	WTON	282,148	340,459	486,640	510,712	123,147	81,433

Sumber data: data olahan (2022)

Dalam **tabel 1.3** diatas dapat kita lihat bahwa pergerakan laba setiap perusahaan industry dan kimia sub sector semen yang terdaftar dibursa efek Indonesia selalu mengalami fluktuatif dari tiap tahun ketahun, kenaikan dan penurunan laba perusahaan-perusahaan ini dapat kita analisa melalui laporan keuangan yang dilampirkan pada annual report perusahaan setiap tahunnya melalui rasio keuangan yang ada dilaporan tersebut.

Namun kajian empiris melalui penelitian penelitian terdahulu yang didapati dari jurnal-jurnal yang beredar terdapat beberapa perbedaan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba, seperti penelitian yang dilakukan oleh azeria ra bionda dan near marinda mahdar (2017) menyatakan bahwa rasio profitabilitas dengan alat ukur *gross profit margin (GPM)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Anis Iftitah (2020). Yang menghasilkan bahwa *gross profit margin*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(*GPM*) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Anis Ifitah (2020). Memiliki hasil bahwa rasio keuangan *liquiditas* dengan alat ukur *current ratio (CR)* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh rahmad sayfirul (2020) menyatakan *current ratio (CR)* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Karisma Aulia dan Ending Masitoh (2020). Menyatakan rasio keuangan *solvabilitas* dengan alat ukur *debt to equity ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mita Febriana Puspasari dan Djoko Suseno (2017) menyatakan *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Nurul Amalia Kusoy dan Mwaswar Patuh Riadi (2020). Menyatakan rasio keuangan *aktivitas* dengan alat ukur *total asset turnover (TATO)* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mita Febriana dan Djoko Suseno (2017) yang menyatakan *total asset turnover (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Dari beberapa penelitian diatas tersebut pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba memiliki hasil yang berbeda-beda, oleh sebab itu maka penelitian ini bermaksud menguji bagaimana pengaruh rasio keuangan tersebut terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan-perusahaan industry dan kimia sub sector semen yang terdaftar dibursa efek Indonesia, oleh sebab itu judul penelitian ini adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH RASIO KEUANGAN (*PROFITABILITAS, LIQUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS*) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DAN BAHAN KIMIA SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan ini, adalah sebagai berikut:

1. Apakah *rasio profitabilitas* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan industry dan kimia sub sector semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *rasio likuiditas* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industry dan kimia sub sector semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *rasio solvabilitas* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industry dan kimia sub sector semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *rasio aktivitas* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industry dan kimia sub sector semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui *rasio profitabilitas* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industry dan kimia sub sector semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *rasio liquiditas* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industry dan kimia sub sector semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui *rasio solvabilitas* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industry dan kimia sub sector semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *rasio aktivitas* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industry dan kimia sub sector semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan Pengaruh Rasio Keuangan Profitabilitas, Liquiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Dan Bahan Kimia Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baik bagi penulis maupun bagi yang lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi serta memberikan informasi baru dalam mempertimbangkan penilaian dari aspek-aspek selain ukuran moneter dalam keputusan investasi. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh investor untuk menilai mengenai baik dan buruknya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan adanya penelitian ini, mempermudah investor untuk mengambil keputusan investasi untuk masa yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan acuan bagi perusahaan, khususnya perusahaan Perusahaan Industri Dan Bahan Kimia Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI untuk merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan memaksimalkan harga saham perusahaan. Penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan serta membantu manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengambil keputusan dan merencanakan strategi dalam manajemennya berdasarkan hasil penelitian.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan literatur sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN: Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI: Landasan Teori menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka penelitian yang digunakan untuk memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berfikir secara logis serta hipotesis yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN: Metode penelitian merupakan bagian yang didalamnya menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional. Dalam bagian ini diuraikan mengenai metode pendekatan, jenis data dan sumber, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Grand Theory: Signaling Theory*

Menurut Sari (2016), teori signal (*Signalling Teory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan dengan pihak luar, dimana perusahaan mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti investor dan kreditor.

Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan mengurangi informasi asimetri. Sebagai contoh, perusahaan mungkin memiliki peluang investasi yang lebih baik dari pada perusahaan lain. Informasi tersebut akan berguna bagi para investor. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak lain, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat mengurangi ketidakpastian, mengenai perusahaan yang akan datang. Sinyal ini berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan A lebih baik daripada perusahaan B atau perusahaan lainnya. Sinyal juga dapat berupa informasi yang dapat dipercaya terkait gambaran atau prospek perusahaan di masa yang akan datang (Brigham dan Houston, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sinyal yang baik bagi suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen maupun investor dalam membeli saham suatu perusahaan. Pertumbuhan laba atau keuntungan yang terus meningkat disetiap periodenya salah satu cara memberikan sinyal yang baik kepada investor maupun kreditur. Hal ini harus dilakukan manajemen dalam menyampaikan informasi yang berupa laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan demi keberhasilan perusahaan tersebut dalam meningkatkan modal maupun menjalankan kegiatan operasionalnya (Sugiyono, 2013: 584).

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Samryn (2013: 400), Laporan keuangan merupakan ikhtisar yang menunjukkan ringkasan posisi keuangan dan hasil usaha sebuah organisasi yang meyelenggarakan transaksi keuangan. Laporan keuangan disajikan secara periodik, atau dalam potongan-potongan periode waktu secara konsisten. Laporan keuangan yang formal dan lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Tiap elemen laporan keuangan disajikan dalam ikhtisar terpisah yang masing-masing merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Bagi suatu perusahaan, penyajian laporan keuangan secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan. Hal ini sesuai dengan fungsi manajer keuangan, yaitu merencanakan, mencari, memanfaatkan dana-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dana perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Tugas seorang manajer keuangan adalah mencari dana dari berbagai sumber dan membuat keputusan tentang sumber dana yang harus dipilih. Disamping itu, seorang manajer keuangan juga harus mampu mengalokasikan atau menggunakan dana secara tepat dan benar (Kasmir, 2012: 6).

2.1.2.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Dalam analisis informasi keuangan, setiap aktivitas bisnis harus dianalisis secara mendalam baik oleh manajemen maupun oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan dapat di gunakan oleh manajemen perusahaan, kreditur, pemilik perusahaan, dan pemerintah dengan kepentingan masing-masing, (Bambang Hermanto dan Mulyo Agung 2015: 8)

Sebuah laporan keuangan pada umumnya, terdiri dari:

a. Laporan Neraca/ Balance Sheet

Samryn (2015: 34), neraca merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang posisi keuangan sebuah organisasi pada satu saat tertentu. Posisi keuangan meliputi kekayaan yang disebut aktiva, kewajiban yang meliputi utang utang dan ekuitas yang terdiri dari modal pemilik. Dalam keuangan kelompok kewajiban dan ekuitas di kenal sebagai sumber dana, sementara aktiva dikenal sebagai objek pembelanjaan, kewajiban disebut sebagai modal pinjaman dan dan ekuitas disebut modal sendiri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam konteks akuntansi keuangan istilah modal hanya digunakan untuk kelompok ekuitas.

b. Laporan Laba Rugi Komprehensif

Samryn (2015: 40), laporan laba rugi merupakan sebuah laporan yang menyajikan informasi tentang pendapatan, beban dan laba atau rugi yang diperoleh sebuah organisasi selama satu periode waktu tertentu. Laporan ini menghasilkan informasi tentang laba bruto, laba usaha, laba sebelum pajak dan laba bersih secara bertahap.

c. Laporan Perubahan Modal

Samryn (2015: 44) Laporan perubahan modal merupakan laporan keuangan yang menyajikan pengaruh laba rugi tahun berjalan serta penggunaannya dan penambahan atau pengurangan modal pemilik. Saldo awal modal di tambah atau dikurangi dengan perubahan modal tahun berjalan akan menghasilkan saldo akhir tahun. Saldo modal ini akan sama dengan total ekuitas dalam neraca.

d. Laporan Arus Kas

Samryn (2015: 44), laporan arus kas memuat ikhtisar penerimaan dan pengeluaran kas dari kelompok aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, hasil penjumlahan arus kas bersih dari tiap kelompok aktivitas ini merupakan surplus atau defisit kas periode berjalan. Jika angka ini di jumlahkan dengan saldo kas pada awal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode akan menghasilkan saldo kas akhir tahun. Saldo kas ini harus sama dengan saldo kas yang disajikan dalam neraca.

2.1.3 Rasio Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Rasio

Rasio keuangan merupakan perbandingan jumlah dari satu jumlah dengan jumlah lainnya, itulah dilihat perbandingan dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan, Irham Fahmi (2014: 106).

Rasio keuangan atau *financial ratio* sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan. Secara jangka panjang juga rasio keuangan juga dipakai dan dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis kondisi kinerja suatu perusahaan (Irham Fahmi, 2014: 108).

2.1.3.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Adapun manfaat dalam menggunakan rasio keuangan (Irham Fahmi, 2014: 109), adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- 3) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- 4) Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok jaminan.
- 5) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

2.1.3.3 Keunggulan Analisis Rasio Keuangan

Analisa rasio keuangan mempunyai keunggulan sebagai berikut

Irham Fahmi (2014: 109):

- 1) Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- 2) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- 3) Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
- 4) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model-model (*Z-score*).
- 5) Menstandarisasi size perusahaan.
- 6) Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

2.1.3.4 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari sebuah perusahaan, pertanyaan tersebut meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba dari penggunaan aktiva perusahaan, dan kemampuan manajemen mendanai investasinya, serta hasil yang dapat diperoleh para pemegang saham dari investasi yang dilakukannya ke dalam perusahaan.

Untuk memenuhi informasi tersebut jenis rasio keuangan yang lazim digunakan terdiri dari rasio profitabilitas, liquiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Pemakai informasi keuangan selanjutnya bebas memilih jenis rasio yang ingin digunakannya sesuai dengan kepentingannya terhadap perusahaan.

Berikut jenis-jenis rasio keuangan:

A. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang di tujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, Babam Hermanto Dan Mulyo Agung (2015,102). Semakin baik rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Rasio profitabilitas terdiri dari:

1) **Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)**

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien. Babam Hermanto Dan Mulyo Agung (2015,123)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2) **Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)**

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. Babam Hermanto Dan Mulyo Agung (2015,123)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3) **Return On Investment (ROI)**

Return On investment merupakan cara untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memeberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Babam Hermanto Dan Mulyo Agung (2015,123)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun rumus *return on investment* adalah:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

4) *Return On Equity (ROE)*

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Babam Hermanto Dan Mulyo Agung (2015,123)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

B. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban – kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo maupun dalam membiayai operasional kegiatannya, jadi kesiapan perusahaan dalam menghadapi saat pembayaran kewajiban cukup ditunjang dengan kekayaan lancar yang dimilikinya, Bambang Hermanto dan Mulyo Agung (2015: 106).

Rasio likuiditas terdiri dari:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) **Current Ratio (Rasio Lancar)**

Current ratio atau yang biasa disebut dengan rasio lancar adalah hasil pembagian antara aktiva lancar dibagi hutang lancar yang artinya tingkat keamanan bagi kreditor jangka pendek Bambang Hermanto dan Mulyo Agung (2015: 122).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) **Quick Ratio (Rasio Cepat)**

Rasio ini disebut juga *acid test ratio* yang juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penghitungan *quick ratio* dengan mengurangi aktiva lancar dengan persediaan. Bambang Hermanto dan Mulyo Agung (2015: 122).

$$\text{Quick Ratio (Acid Test Rati)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

3) **Cash Ratio (Rasio Kas)**

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi hutang lancar dengan kata lain *cash ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar tahun yang bersangkutan. Bambang Hermanto dan Mulyo Agung (2015: 122).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Cash Ratio (Rasio Kas)} = \frac{\text{Kas+Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

C. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Irham Fahmi (2014: 127)

Rasio solvabilitas terdiri dari:

1) Rasio Hutang Modal / *Debt to Equity Ratio*

Rasio hutang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini disebut juga *rasio leverage*. (Kasmir, 2012: 158)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

2) *Total Assets to Total Debt Ratio/ Debt Ratio*

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Bambang Hermanto dan Mulyo Agung (2015: 122).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$$

3) *Times Interest Earned*

Time interest earned merupakan perbandingan antara laba bersih sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga dan merupakan rasio yang mencerminkan besarnya jaminan keuangan untuk membayar bunga utang jangka panjang. Bambang Hermanto dan Mulyo Agung (2015: 122).

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

D. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana sesuatu perusahaan mempegunakan sumberdaya yang dimilikinya guna menunjang aktifitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal Irham Fahmi (2014: 132)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ukuran rasio aktivitas:

1) ***Inventory Turnover (Perputaran Persediaan)***

Rasio *inventory turnover* ini melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, Bambang Hermanto dan Mulyo Agung (2015: 123). adapun rumus *inventory turnover* adalah:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

2) ***Day Sales Outstanding***

Rasio *day sales outstanding* disebut juga dengan rata-rata periode pengumpulan piutang. Rasio ini mengkaji tentang bagaimana suatu perusahaan melihat periode pengumpulan piutang yang akan terlihat.

$$\text{Day Sales Outstanding} = \frac{\text{Piutang}}{(\text{Penjualan Kredit}/360)}$$

3) ***Fixed Assets Turnover (Perputaran Aktiva Tetap)***

Rasio ini disebut juga dengan rasio perputaran aktiva tetap. Rasio ini melihat sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputaran secara efektif, dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan. Bambang Hermanto dan Mulyo Agung (2015: 123) Adapun rumus *fixed assets turnover* adalah:

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Total Asset Turnover*

Total asset turnover disebut juga dengan perputaran total asset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif, Bambang Hermanto dan Mulyo Agung (2015: 123) adapun rumus *total asset turnover* adalah :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.4 Pertumbuhan Laba

2.1.4.1 Pengertian Laba

Laba atau *earnings* merupakan perbedaan antara pendapatan dengan seluruh biaya yang terjadi pada saat transaksi selama satu periode yang berkaitan dengan pendapatan tersebut ataupun yang sudah dikeluarkan pada saat memulai kegiatan operasional didalam perusahaan. Tujuan utama dalam suatu perusahaan adalah memaksimalkan laba.

Harahap (2015: 303) mengungkapkan bahwa laba merupakan perbedaan realisasi pendapatan yang berasal dari transaksi suatu perusahaan pada kurun waktu tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan tersebut.

2.1.4.2 Jenis-jenis Laba

Laba rugi akan lebih menarik bagi investor atau penanam modal karena memperlihatkan catatan kegiatan operasi perusahaan selama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu periode tertentu. Laba merupakan selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi.

Menurut Andriyani (2015), laba adalah salah satu hal yang penting dalam sebuah perusahaan, laba terdiri atas beberapa jenis yaitu:

- 1) Laba kotor, yaitu selisih antara hasil penjualan dengan harga pokok penjualan.
- 2) Laba operasional, merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam perekonomiannya.
- 3) Laba sebelum dikurangi pajak atau *EBIT (Earning Before Tax)*, adalah laba operasional ditambah hasil dan biaya di luar operasi biasa Perusahaan.
- 4) Laba setelah pajak atau laba bersih, yaitu laba yang telah dikurangi seluruh pajak yang ada.

2.1.4.3 Pengertian Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan per tahun. Adapaun apabila pertumbuhan laba perusahaan tersebut baik makan baik pula kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan tersebut baik, maka akan semakin tinggi laba yang dicapai suatu perusahaan dan akan semakin baik kinerja pada perusahaan tersebut. Pertumbuhan laba sangat dipengaruhi oleh perubahan perubahan yang terdapat didalam laporan keuangan perusahaan. Laba juga dipengaruhi oleh suatu perubahan dari faktor-faktor luar, seperti adanya peningkatan harga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akibat inflasi dan adanya kebebasan seorang manajer metode yang akuntansi yang dapat meningkatkan laba perusahaan tersebut. Menurut Harahap (2015: 310), Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu. Rumus yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun ini} - \text{Laba Bersih Tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

2.1.4.4 Analisis Target Laba

Samryn (2013: 179), analisis target laba dalam aplikasi hubungan biaya volume dan laba pada dasarnya sama dengan analisis titik impas. Perbedaannya hanya terletak pada jumlah laba yang diperhitungkan dalam formulanya. Dalam perhitungan titik impas target laba sama dengan nol, sementara dalam target laba seperti yang dimaksudkan di atas jumlah laba yang diperhitungkan dalam formulanya disesuaikan dengan jumlah laba yang diinginkan, biasanya lebih besar dari nol. Titik impas merupakan tingkat aktivitas dimana suatu organisasi tidak mendapatkan laba di mana juga tidak mendapatkan rugi.

2.1.4.5 Pusat Laba

Pusat laba merupakan satu segmen dimana para manajer mengendalikan seluruh pendapatan dan biaya. Manajer dievaluasi

berdasar efisiensi dalam menghasilkan pendapatan dan pengendalian biaya-biaya. Kebiasaan mereka atas biaya-biaya termasuk beban untuk menghasilkan produk atau penyewaan jasa. Tanggung jawab mereka lebih luas dibanding manajer-manajer pusat biaya atau pusat pendapatan karena mereka bertanggungjawab terhadap distribusi dan fungsi-fungsi manufaktur.

Samryn (2013: 264), pusat laba yaitu suatu pusat pertanggungjawaban di mana manajer bertanggung jawab untuk biaya-biaya dan pendapatan secara bersama-sama. Tingkatan laba yang menjadi tanggung jawab pusat laba, yaitu:

- 1) Margin kontribusi
- 2) Laba langsung
- 3) Laba terkendali
- 4) Laba sebelum pajak
- 5) Laba bersih

2.2 Kajian Keislaman

Tujuan utama dari jual beli adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Sebuah industri dalam menjalankan produksinya bertujuan untuk memaksimalkan laba dengan cara dan sumber-sumber yang halal. Teori perdagangan dalam konsep *fiqh muamalah* yang memiliki kaidah baku dan bersifat fleksibel. Baku artinya bersifat *dogmatis* yaitu mengandung perintah dan larangan, sedangkan fleksibel artinya sesuatu dapat dilaksanakan selama tidak ada bukti larangan dari Al-Qur'an

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun Al-Hadits. Demikian pula dengan permasalahan laba yang dihasilkan dalam sebuah transaksi jual beli.

Di dalam Islam, laba telah dijelaskan oleh para ulama. Hal ini terlihat ketika mereka telah menetapkan dasar-dasar perhitungan laba serta pembagiannya dikalangan mitra usaha. Mereka juga menjelaskan kapan laba itu digabungkan kepada modal pokok untuk tujuan menghitung zakat, bahkan mereka juga menetapkan kriteria yang jelas untuk menentukan kadar dan nisbah zakat. Dalam bahasa arab, laba berarti pertumbuhan dalam dagang. Jual beli adalah ribh dan perdagangan adalah rabiha yaitu laba atau hasil dagang.

Allah SWT berfirman di dalam surat An-Nisa ayat 29:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

Di dalam surat Al-Baqarah ayat 275, Allah SWT juga berfirman:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
 الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
 اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
 وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
 خَالِدُونَ ﴿١٧٥﴾

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat): “sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba,” padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Rabbnya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni penghuna neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah: 275)

Hadis sahih bukhari: Dari „Urwah al-Bariqi” Bahwasannya Nabi saw. Memberinya uang satu dinar untuk dibelikan kambing. Maka dibelikannya dua ekor kambing dengan uang satu dinar tersebut, kemudian dijualnya yang seekor dengan harga satu dinar. Setelah itu ia datang kepada Nabi saw. Dengan membawa satu dinar dan seekor kambing. Kemudian beliau mendo'akan semoga pedagangannya mendapat berkah. Dan seandainya uang itu dibelikan tanah, niscaya mendapat laba pula”

Dalam hadits, laba adalah bagian yang terlebih setelah menyempurnakan modal pokok. Pengertian ini sesuai dengan keterangan tentang laba dalam bahasa arab maupun Al-Qur'an, yaitu pertambahan atau kelebihan dari modal pokok.



2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba, antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Charisma Aulia/ Ending Masitoh / Purnaman (2020)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman di BEI	<i>Quick ratio (QR)</i> <i>Debt to equity ratio (DER)</i> <i>Net profit margin (NPM)</i> <i>Return on investment (ROI)</i>	CR, DER, NPM di nyatakan tidak berpengaruh dengan pertumbuhan laba secara persial dan ROI berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba
2	Rahmad Syafiril (2020)	Pengaruh Ratio Liquiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba	<i>Current ratio (CR)</i> <i>Total asset turnover (TATO)</i> <i>Debt to assets ratio (DAR)</i>	CR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, TATO berpengaruh negatif dan signifikan, DAR berpengaruh positif dan signifikan
3	Nurhayati /Anis Iftitah / Elok Sri Utami (2020)	Anilis Factor – Factor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sector Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI	<i>Current ratio (CR)</i> <i>Debt ratio (DR)</i> <i>Total asset turnover (TATO)</i> <i>Gross profit margin (GPM)</i> <i>Return on asset (ROA)</i>	CR berpengaruh positif signifikan, DR berpengaruh negatif signifikan, TATO berprngaruh positif signifikan, GPM tidak berpengaruh, ROA berpengaruh negatif signifikan
4	Nera Marinda Machdar (2017)	Pengaruh Gros Profit Margin, Net Profit Margin , Return On Asset Dan Return On	<i>Gross profit margin (GPM)</i> <i>Net profit margin (NPM)</i>	GPM, NPM, ROE, tidak berpengaruh dan ROA berpengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Equity Terhadap Pertumbuhan Laba	<i>Return on asset (ROA)</i> <i>Return on equity (ROE)</i>	terhadap pertumbuhan laba
5	Rina Dameria Machdar (2019)	Determinasi Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<i>Current ratio (CR)</i> <i>Net profit margin (NPM)</i> <i>Return on equity (ROE)</i> <i>Return on asset (ROA)</i>	CR, NPM, ROE, ROA berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba
6	Nurul Amalia / Maswar Patuh Priyadi (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba	<i>Return on equity (ROE)</i> , <i>Debt to equity ratio (DER)</i> , <i>Total asset turnover (TATO)</i>	ROE berpengaruh positif, DER berpengaruh negatif, TATO tidak berpengaruh
7	Mita Febriana Puspasari / Djokosuseno/ Untung Sriwidodo (2017)	Pengaruh Current Ratio, Bet To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba	<i>Current ratio (CR)</i> <i>Debt to equity ratio (DER)</i> <i>Total asset turnover (TATO)</i> <i>Net profit margin (NPM)</i> <i>Ukuran perusahaan (SIZE)</i>	CR tidak berpengaruh signifikan, DER, TATO, NPM, SIZE, berpengaruh signifikan
8	Anggi Maharani Safitri / Mukaram (2018)	Pengaruh Roa, Roe, Dan Npm Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sector Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI	<i>Return on asset (ROA)</i> <i>Return on equity (ROE)</i> , <i>Net profit margin (NPM)</i>	ROA berpengaruh negative signifikan, ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan. NPM berpengaruh positif dan signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Hasudungan Pangaribuan (2017)	Anilisi Ratio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Studi Pada Perusahaan Non Bank Yang Tergabung Dalam Kelompok LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Ndongesia Periode 2010-2014	<i>Working capital to asset liabilities to inventori (CLI)</i> <i>Operating income to total liabilities (OITL)</i> <i>Total asset turnover (TATO)</i> <i>Net profit margin (NPM)</i> <i>Gross profit margin (GPM)</i>	CLI, TATO, NPM berpengaruh positif dan signifikan. OITL berpengaruh negatif dan signifikan GPM tidak berpengaruh signifikan
10	Puspita Hendarwati/ Akhmad Syarifudin (2021)	Pengaruh Liquiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba	<i>Current ratio (CR)</i> <i>Debt to equity ratio (DER)</i> <i>Ukuran perusahaan (SIZE)</i>	CR, SIZE berpengaruh positif. DER berpengaruh negatif
11	Dra. Isnaniah Laili Khatmi Safitri ,Mma (2017)	Pengaruh Ratio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sector Industry Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI	<i>Debt to assets ratio (DAR)</i> <i>Net profit margin (NPM)</i> <i>Variable inventori turnover (VITO)</i> <i>Return on equity (ROE),</i>	DAR, VITO berpengaruh signifikan. NPM, ROE tidak berpengaruh signifikan
12	Azeria Ra Bionda / Near Marinda Mahdar (2017)	Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset Dan Return On Equity Terhdap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI	<i>Gross profit margin (GPM)</i> <i>Net profit margin (NPM)</i> <i>Return on asset (ROA)</i> <i>Return on equity (ROE)</i>	GPM, NPM, ROA, ROE berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
13	Ima Indriani (2018)	Pengaruh Ratio Keuangan	<i>Current ratio (CR)</i>	CR berpengaruh signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

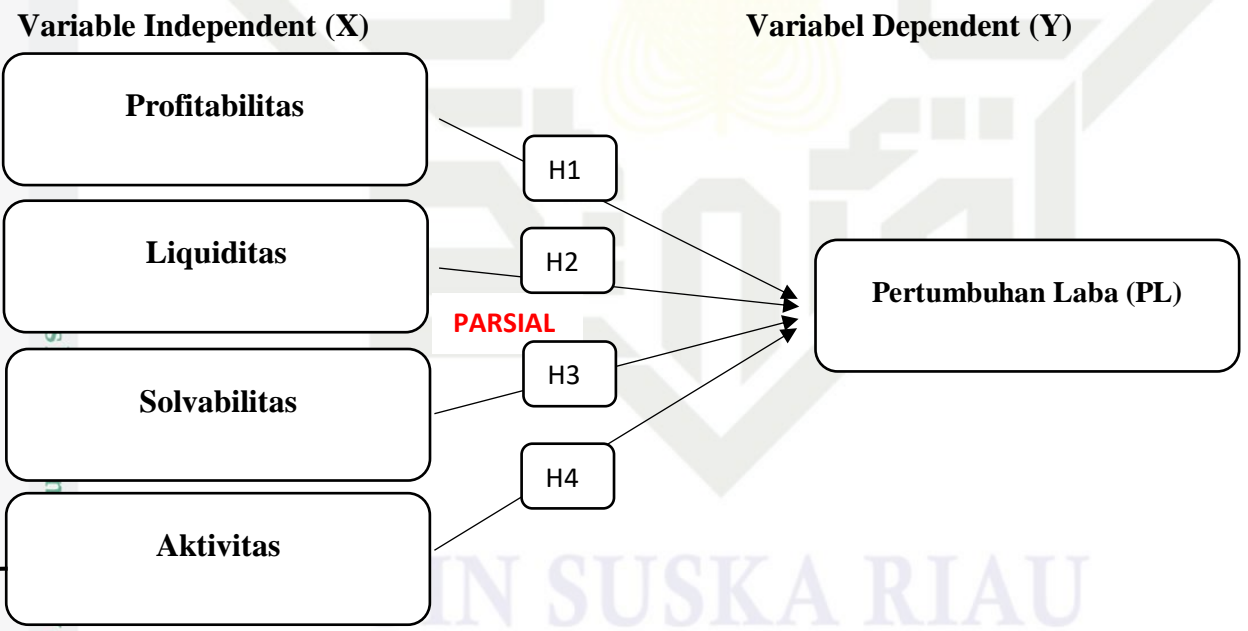
	Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI	<i>Debt to assets ratio (DAR)</i> <i>Total asset turnover (TATO)</i>	DAR, TATO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
--	--	---	---

Sumber data: data olahan (2022)

2.4 Kerangka Pemikiran

Memperjelas pelaksanaan penelitian dan sekaligus untuk mempermudah dalam pemahaman, maka perlu dijelaskan suatu kerangka pemikiran yang digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber data: data olahan (2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

	→	= hubungan parsial
Profitabilitas	=	variable independent (bebas)
Liquiditas	=	variable independent (bebas)
Solvabilitas	=	variable independent (bebas)
Aktivitas	=	variable independent (bebas) yaitu gros profit margin
PL	=	variable dependent (terikat) yaitu pertumbuhan laba

- 1) Variabel Dependent (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variable lain, yang dalam penelitian adalah variabel Pertumbuhan Laba (PL).
- 2) Variabel Independent (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang dilambangkan dengan rasio profitabilitas, liquiditas, solvabilitas dan aktivitas.

Kerangka tersebut menjelaskan bahwa rasio keuangan profitabilitas, liquiditas, solvabilitas dan aktivitas. Mempunyai pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (PL), artinya apabila variabel-variabel bebas tersebut dapat dilakukan dengan baik, maka akan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dalam suatu perusahaan.

2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini.

Berdasarkan *gap research* yang ditemukan pada penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh rasio keuangan profitabilitas, liquiditas, solvabilitas dan aktivitas yang memiliki hasil yang berbeda-beda, dan pertimbangan mengenai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecocokan alat ukur dengan fenomena serta grand teori pada penelitian ini (*signaling theory*) maka penelitian ini mengambil alat ukur untuk setiap rasio keuangan sebagai berikut:

Rasio Profitabilitas	: <i>Gross Profit Margin (GPM)</i>
Rasio Liquiditas	: <i>Current Ratio (CR)</i>
Rasio Solvabilitas	: <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>
Rasio Aktivitas	: <i>Total Asset Turnover (TATO)</i>

Berdasarkan penhambilan alat ukur diatas maka dapat diambil hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Rasio Profitabilitas dengan Alat Ukur *Gros Profit Margin (GPM)* terhadap Pertumbuhan Laba

GPM merupakan rasio antara laba kotor (yaitu penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan) terhadap penjualan bersih. GPM yang meningkat menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Ini berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat. (Taruh, 2012: 1-11)

Gros profit margin sangat berhubungan dengan fenomena pada penelitian ini, karena dalam fenomena yang terjadi pada perusahaan PT. Indocement Tunggal Perkasa menyatakan pendapatan bruto/ kotor perusahaan tersebut mengalami kenaikan sebesar 3,3% (persen) sementara laba bersih perusahaan tersebut mengalami penurunan, mengenai hal ini dapat dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian karena seharusnya semakin tinggi laba kotor perusahaan juga semakin besar probabilitas terjadinya kenaikan pada laba bersih.

Gros profit margin juga sangat berhubungan dengan *signaling teori* karena *gros profit margin* adalah ukuran yang berharga bagi investor perusahaan karena ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola produksi dan penjualan produk, semakin tinggi nilai *gros profit margin* maka semakin tinggi juga peluang perusahaan tersebut untuk mendapatkan laba bersih, hal ini merupakan good news untuk para investor dan dapat dijadikan pembanding antara perusahaan A dan perusahaan B dalam melakukan efisiensi pengelolaan produksi dan penjualannya .

Penelitian yang dilakukan oleh Azeria Ra Bionda dan Near Marinda Mahdar menyatakan bahwa *gros profit margin* (GPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azeria Bionda dan Near Marinda Mahdar maka dapat kita Tarik hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga *gros profit margin* (GPM) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

2. Pengaruh Rasio Likuiditas dengan Alat Ukur *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba

Current ratio adalah salah satu rasio likuiditas. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2013:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

301). Semakin tinggi nilai *current ratio* semakin baik posisi keuangan tersebut karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar beberapa tagihan jangka pendeknya sehingga pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan. *Current ratio* juga dapat digunakan sebagai tolak ukur yang lebih baik, karena mengarah kepada aktiva lancar dan dapat mengukur kelancaran pembayaran tagihan.

Pemilihan *current ratio* sebagai alat ukur pada penelitian ini dikarenakan *current ratio* sudah mencakup penjumlahan secara menyeluruh aktiva lancar yang ada di perusahaan tersebut. Tidak seperti *cash ratio* yang hanya membandingkan cash dan setara cash dengan kewajiban lancar. Dan *quick ratio* yang hanya membandingkan selisih dari aktiva lancar dan persediaan dengan hutang lancar.

Current ratio juga sangat berhubungan dengan *signaling teory* sebab semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya akan memberikan berita yang baik atau *good news* kepada para investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menyelesaikan masalah hutangnya, dan sangat berpengaruh kepada laba yang akan dihasilkan sebab perusahaan mampu menekan beban bunga hutang pada periode tersebut.

Hasil penelitian Wibisono & Triyonowati (2017), menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jolanda Panjaitan (2018), yang mengatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan laba. Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H2: Diduga *current ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

3. Pengaruh Rasio Solvabilitas dengan Alat Ukur *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Pertumbuhan Laba

Debt to equity ratio merupakan rasio solvabilitas. Rasio-rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik perusahaan tersebut. Perubahan hutang perusahaan yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dengan biaya hutang yang minimum, sehingga perubahan DER dapat meningkatkan kinerja atau laba perusahaan. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur seberapa nilai setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* dapat menunjukkan semakin tinggi nilai pendanaan yang disediakan pemilik modal dan akan berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan karena dapat mengurangi pertumbuhan laba. Dan sebaliknya semakin rendah *debt to equity ratio* menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik sehingga tingkat pengembalian akan semakin tinggi dan mempengaruhi tingkat pencapaian laba.

Debt to equity ratio berhubungan dengan *signaling teory* karena *debt to equity ratio* sangat berkaitan dengan para investor pemberi modal, karena *debt to equity ratio* mengukur sejauh mana suatu perusahaan dibiayai oleh pihak ketiga atau hutang. Hal ini berbahaya karena perusahaan harus membayar hutang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dalam jangka waktu tertentu, semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* maka semakin besar juga jumlah hutang yang akan di bayarkan perusahaan. Oleh karena itu para investor akan cenderung memilih menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* yang kecil.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mita Febriana Puspasari dan Djoko Suseno (2017). Menyatakan *Debt to Equity ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, serta penelitian yang dilakukan oleh Puspita Hendartwati dan Akhmad Syarifudin (2021). Memiliki hasil bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Melalui hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan atau hipotesis sebagai berikut:

H3: Diduga *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba

4. Pengaruh Rasio Aktivitas dengan Alat Ukur *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Pertumbuhan Laba

Total Asset Turnover merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini juga merupakan ukuran sampai seberapa jauh mana aktiva telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu.

Semakin tinggi rasio TATO berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. TATO ini penting bagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para kreditur dan pemilik perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva didalam perusahaan.

Total asset turnover sebagai alat ukur ratio aktivitas karena dianggap sebagai ratio yang paling mewakili ratio aktivitas karena *total asset turnover* sangat kompleks dari pada ratio yang lain nya. *Total asset turnover* mencakupi semua total asset yang ada pada perusahaan, sedangkan *inventory turnover* hanya mengukur perputaran persediaan, *day sales outstanding* hanya mengukur perputaran piutang dan *fixed assets turnover* hanya mengukur perputaran aktiva tetap dalam sebuah perusahaan,

Total asset turnover juga berhubungan dengan *signaling teory* yang mana semakin tinggi *total asset turnover* maka semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan seperti penjualan, penagihan hutang, serta persediaan. Pasalnya sebuah perusahaan bisa saja memiliki banyak asset namun bnyak nya asset tersbut belum tentu di manfaatkan secara maksimal dan memberikan nilai yang berarti.

Oleh karena itu perusahaan yang memiliki banyak asset namun tidak bernilai akan kalah dengan perusahaan lain dengan total asset yang lebih sedikit namun bermanfaat dan menjadi pemasukan bagi perusahaan tersebut.

Hal ini sangat membantu para investor untuk mempertimbangkan ke perusahaan mana mereka akan menanamkan modalnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Mita Febriana dan Djoko Suseno yang menyatakan *total asset turnover (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (2017), dan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan

Anis Iftitah mengatakan bahwa *total asset turnover (TATO)* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba (2020). Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat kita ambil sebuah hipotesa seperti berikut:

H4: diduga *total asset turnover (tato)* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian sangat penting karena turut menentukan tercapai atau tidak tujuan suatu penelitian. Apabila suatu penelitian menggunakan metode yang tepat, maka fakta atau kebenaran yang diungkap dalam penelitian akan dengan mudah untuk dipertanggungjawabkan. Metode penelitian ilmiah adalah cara yang dipandang sebagai cara mencari kebenaran ilmiah. Metode penelitian adalah cara atau jalan yang dipakai untuk memahami obyek yang menjadi sasaran, sehingga dapat mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

3.2 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Kurniawan (2015) dalam penelitian Sri Lestari (2021: 5), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 14).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Defenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional diperlukan dalam penelitian supaya bisa diperjelas variabel-variabel penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini definisi operasional adalah penjelasan tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui keabsahan pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional dan pengukuran variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris dalam penelitian.

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya dan secara matematis. Pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t-1}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Rasio Profitabilitas Dengan Alat Ukur *Gros Profit Margin* (GPM)

Menurut Werner R. Murhadi (2013:63) *Gross Profit Margin* adalah menggambarkan persentase laba kotor yang dihasilkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap pendapatan perusahaan, semakin tinggi GPM maka akan menunjukkan semakin baik.

Berdasarkan definisi diatas *Gross Profit Margin* adalah pengendalian harga pokok penjualan dan pengidentifikasian kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

Gross profit margin di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Gross profit margin (GPM)} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

2. Rasio Likuiditas Dengan Alat Ukur *Current Ratio (CR)*

Current ratio (Kasmir, dalam Sri Lestari, 2021: 53) merupakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan, atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya seperti persediaan yang berlebihan (Jumingan, dalam Sri Lestari 2021: 53).

Current ratio dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Rasio Solvabilitas Dengan Alat Ukur *Debt To Asset Ratio (DER)*

Debt to Asset Ratio (Kasmir, dalam Sri Lestari, 2021: 53) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rumusan untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equitas}}$$

4. Rasio Aktivitas Dengan Alat Ukur *Total Asset Turnover* (TATO)

Pengertian dari *Total Assets Turnover (TATO)* adalah rasio pengelolaan aktiva yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Kasmir (2016: 185).

Rumus *total asset turnover (TATO)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator Pengukuran Variabel
1	Pertumbuhan Laba (Y)	$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t-1}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1} \times 100\%$
2	Gros Profit Margin (X1) (Menurut Werner R. Murhadi, 2013)	$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$
3	Current Ratio (X2) (Menurut Jumingan dalam Sri Lestari, 2021)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
4	Debt to Asset Ratio (X3) (Menurut Kasmir, Dalam Sri Lestari, 2021)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
5	Total Assets Turnover (X4) (Menurut Kasmir, 2016)	$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$

Sumber data: data olahan (2022)

3.4. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono dalam Fajri Ismail (2018: 40), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang bergerak dibidang industry dan bahan kimia pada sector semen, sejak tahun 2016 sampai dengan 2021. Berdasarkan data yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dari www.idx.co.id jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2021 sebanyak 6 perusahaan dengan laporan keuangan 6 tahun dari tahun 2016-2021.

Tabel 3. 2
Daftar Perusahaan Industry Dan Bahan Kimia Sub Sector Semen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INTP	PT. Indocement Tunggal Perkasa
2	SMBR	PT. Semen Batu Raja
3	SMCB	PT. Holcim Indonesia
4	SMGR	PT. Semen Indonesia
5	WSBP	PT. Waskita Beton Precast
6	WTON	PT. Wijaya Karya Beton

Sumber data: www.idx.co.id , diolah oleh penulis 2022

Menurut Sugiyono (2015:81) mengidentifikasi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat.

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2015: 84) definisi nonprobol sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Menurut Sugiyono (2015:85) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini digunakan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang, total sampling disebut juga sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Menurut Arikunto (2020: 109) menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, namun apabila jumlah data yang diteliti kurang dari 100, maka sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka disimpulkan jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai mana table dibawah:

Table 3.3
Pemilihan Sampel

Jumlah Sampel Penelitian	6 Perusahaan
Jumlah Tahun Observasi	6 Tahun
Jumlah Data Penelitian	36 Observasi

Sumber data: data olahan (2022)

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian, Danang Sunyoto (2013: 20). Data

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekunder yang digunakan dari penelitian ini meliputi laporan keuangan perusahaan yang dimuat dalam Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Penelitian ini menggunakan data sekunder internal yaitu data berupa dokumentasi laporan keuangan yang diterbitkan secara rutin. Data diperoleh dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan industry dan bahan kimia sub sector semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Metode pengamatan (observasi) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan khususnya laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literature berupa buku-buku, artikel, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan bertujuan untuk mendapatkan sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan.

3.6.2 Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori yang dapat mendukung penganalisaan data primer yang akan diperoleh selama penelitian lapangan, yang dilakukan dengan cara membaca literatur-literatur yang umumnya berhubungan dengan objek penelitian seperti buku-buku, teks, catatan kuliah, hasil penelitian sejenis dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut.



3.7 Metode Analisis

Setelah data-data yang diperoleh terkumpul, maka selanjutnya data tersebut dianalisa. Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Basuki, dalam Sri Lestari 2021: 61).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berikut uraian dari uji yang akan dipakai dalam penelitian ini:

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2017) merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan atau mendeskripsikan dan menggambarkan data secara umum atau generalisasi dengan menghitung nilai maximum, nilai minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

Tujuan dari analisis statistik deskriptif berguna untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai *profitabilitas (GPM)*, *likuiditas (CR)*, *solvabilitas (DER)*, dan *aktivitas (TATO)* terhadap pertumbuhan laba.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Azwar dkk (2013: 157) dalam analisis regresi, uji asumsi klasik dilakukan bukan mendahului analisis (apriori), tetapi dilakukan setelah analisis regresi berganda (aposteoriti). Apabila hasil pengujian hipotesis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan penolakan H_0 , (ada hubungan yang signifikan) maka tidak perlu dilakukan pengujian asumsi. Tetapi jika hasil hipotesis menghasilkan penerimaan H_0 (tidak ada hubungan yang signifikan) maka barulah diperlukan pengujian asumsi.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bisa (tidak efisien) mengingat tidak semua data dapat diterapkan dalam regresi. Pengujian yang dilakukan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Serta diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghazali, 2012: 160).

Untuk menguji apakah data yang digunakan telah memenuhi asumsi tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan *normal probability plot* pada output *Eviews* dengan membuka lembar output model regresi.

Pada lembar output model regresi klik tab View, kemudian pilih Tes dan Histrogram, kemudian pilih Normality Test. Pendeteksian apakah residualnya berdistribusi normal atau tidak dapat membandingkan nilai propabilitas *Jarquare Bera (JB)* dengan tingkat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan. Pada penelitian ini tingkat signifikan adalah 0,05, kemudian untuk menarik kesimpulan dilakukan pengujian hipotesis. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka propabilitas dengan aturan:

- 1) Jika Propabilitas Jarque Bera (JB) $< 0,05$, maka residualnya berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika Propabilitas Jarque Bera (JB) $> 0,05$, maka residualnya berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen atau tidak (Azwar, 2013: 170). Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.

Penelitian ini, akan mempelajari multikolinieritas dengan menguji koefisien korelasi berpasangan tinggi (r) antara variable 0 penjelas. Aturan praktisnya adalah jika koefisien korelasi cukup tinggi (diatas 0,90), maka terindikasi adanya multikolinieritas dalam model. Sebaliknya, jika koefisien korelasi rendah, diasumsikan bahwa model tersebut tidak mengandung multikolinieritas (Imam Ghozali, 2013:165).

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Bila $r < 0,90$ maka tidak terdapat Multikolinieritas yang serius.
- 2) Bila $r > 0,90$ maka terdapat Multikolinieritas yang serius.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dalam satu pengamatan yang lain (Ghazali, 2012: 105). Jika residualnya mempunyai varian yang sama di sebut terjadi homoskedastisitas, dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas, persamaan regresi yang di katakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. (Danang Sunyoto, 2013: 90).

Pengujian ini menggunakan *uji White* dilakukan dengan melihat nilai *Obs*R-squared*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila semua variabel independen memiliki nilai *Obs*R-squared* prob. $Chi-squared > \alpha$ 0,05. Maka, tidak terdapat Heterokedastisitas.
- 2) Apabila semua variabel independen memiliki nilai *Obs*R-squared* atau probabilitas $Chi-squared < \alpha$ 0,05. Maka terdapat Heterokedastisitas.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi variable yang ada didalam model regresi linear antara residual periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Cara yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson (DW Test)*, yaitu dengan menghitung nilai d statistik. Nilai d statistik ini dibandingkan dengan nilai d tabel dengan tingkat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan 0,05 atau 5%. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, digunakan metode *Durbin Watson (Dw Test)*.

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sam pai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.7.3 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menguji pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba dilakukan uji statistik dengan menggunakan analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*cross section*) dan data silang (*time series*), dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda (Basuki, 2018). Tujuannya adalah agar hasil penelitian dapat di interpretasikan secara tepat dan efisien. Untuk melakukan pengujian data panel, penulis menggunakan bantuan program software *Eviews*.

Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$PL = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 CRR + \beta_3 TATO + \beta_4 GPM + et$$

Keterangan :

PL : Pertumbuhan Laba

β_0 : *Intersep* (Konstan)

β_i : *Slope* (Koefisien regresi berganda), dimana $i = 1, 2, 3$

DER : *Debt to Equity Ratio*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CR : *Current Ratio*

TATO : *Total Asset Turnover*

GPM : *Gross Profit Margin*

e : Koefisien pengganggu (error term)

3.7.4 Estimasi Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel mempunyai tiga macam pendekatan (Gujarati, 2012) yang terdiri dari pendekatan kuadrat *terkecil* (*pooled least square*), pendekatan efek tetap (*fixed effect*) dan pendekatan efek random (*random effect*). Berikut ini uraian penjelasannya:

3.7.4.1 *Pooled Least Square (Common Effect)*

Model Common Effect atau *Pooled Least Square Model* adalah model estimasi yang menggabungkan data *time series* dan data *cross section* dengan menggunakan pendekatan *OLS (Ordinary Least Square)* untuk mengestimasi parameternya. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga perilaku data antar perusahaan diasumsikan sama dalam berbagai kurun waktu. Pada dasarnya model *common effect* sama seperti *OLS* dengan meminimumkan jumlah kuadrat, tetapi data yang digunakan bukan data *time series* atau data *cross section* saja melainkan data panel yang diterapkan dalam bentuk *pooled*.

Pada pendekatan ini diasumsikan bahwa nilai *intersep* masing masing variabel adalah sama, begitu pula *slope* koefisien untuk semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unit *cross-section* dan *time series*. Berdasarkan asumsi ini maka model CEM dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + u_{it} ; i = 1,2,\dots,N; t = 1,2,\dots, T$$

Dimana I menunjukkan *cross section* (individu) dan t menunjukkan periode waktunya. Dengan asumsi komponen error dalam pengolahan kuadrat terkecil biasa, proses estimasi secara terpisah untuk setiap unit *cross section* dapat dilakukan.

3.7.4.2 Fixed Effect Model

Fixed Effect Model adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu (*time in variant*). Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Salah satu cara memperhatikan unit *crosssection* pada model regresi panel adalah dengan mengizinkan nilai *intersep* berbeda-beda untuk setiap unit *cross-section* tetapi masih mengasumsikan *slope* koefisien tetap. Model FEM dinyatakan sebagai berikut :

$$d) Y_{it} = \alpha_i + \beta X_{it} + u_{it} ; i = 1,2,\dots,N; t = 1,2,\dots, T$$

Teknik seperti diatas dinamakan *Least Square Dummy Variabel (LSDV)*. Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV ini juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistemik. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan variabel *dummy* waktu di dalam model.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.4.3 *Random Effect Model*

Random Effect Model adalah model estimasi regresi data panel dengan asumsi koefisien slope konstan dan intersep berbeda antara individu dan antar waktu (*random effect*). Dimasukkan variabel dummy di dalam *fixed effect* bertujuan untuk mewakili ketidaktahuan tentang model yang sebenarnya. Namun, ini juga membawa konsekuensi berkurangnya derajat kebenaran (*degree of freedom*) pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter. Masalah ini bisa diatasi dengan menggunakan variabel gangguan (*error terms*) yang dikenal dengan metode *random effect*. Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model REM, diasumsikan α_i merupakan variabel random dengan mean α_0 , sehingga intersep dapat dinyatakan sebagai $\alpha_i = \alpha_0 + \epsilon_i$ dengan ϵ_i merupakan error random mempunyai mean 0 dan varians $\sigma^2 \epsilon_i$, ϵ_i tidak secara langsung diobservasi atau disebut juga variabel laten. Persamaan model REM adalah sebagai berikut :

$$4) Y_{it} = \alpha_0 + \beta X_{it} + u_{it} ; i = 1, 2, \dots, N; t = 1, 2, \dots, T$$

Dengan $w_{it} = \epsilon_i + u_{it}$, suku error gabungan w_{it} memuat dua komponen error yaitu ϵ_i komponen *error cross section* dan u_{it} yang merupakan kombinasi komponen *error cross section* dan *time series*. Karena itu, metode OLS tidak bisa digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model *random effects*. Metode yang tepat untuk mengestimasi model *random effects* adalah *Generalized Least*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Squares (GLS) dengan asumsi homoskedastik dan tidak ada *crosssectional correlation*.

3.7.5 Pemilihan Model Regresi

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian kali ini. Ada tahapan uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam pemilihan model regresi data panel (CEM, FEM atau REM), yaitu sebagai berikut :

3.7.5.1 Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih model antara *common effect model* atau *fixed effect model*.

Uji Chow dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Aturan pengambilan keputusan dari *uji chow* sebagai berikut :

- 1) Jika Probabilitas untuk *Cross-Section* $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga model yang tepat adalah *Fixed Effect*, dan dilanjutkan uji Hausman untuk memilih *Fixed Effect* atau *Random Effect*.
- 2) Jika Probabilitas untuk *Cross-Section* $F > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Common Effect*.

Jika hasil *Uji Chow-Test* model yang terpilih adalah *Common Effect*, maka langsung dilakukan uji regresi data panel. Tetapi bila yang terpilih adalah model *Fixed Effect*, maka dilakukan *Uji Hausman-Test*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menentukan antara model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang akan dilakukan untuk melakukan uji regresi data panel.

3.7.5.2 Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih antara *fixed effect model* atau *random effect model*.

Uji Hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: *Random Effect Model*

Ha: *Fixed Effect Model*

Aturan pengambilan kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Probabilitas untuk *Chi-Square* $< 0,05$ maka Ho ditolak dan model yang tepat adalah *Fixed Effect*.
- 2) Jika Probabilitas untuk *Chi-Square* $> 0,05$ maka Ho diterima sehingga model yang digunakan adalah *model Random Effect*.

Uji Hausman dilihat menggunakan nilai probabilitas dari *cross section random effect model*. Jika nilai probabilitas dalam *uji Hausman* lebih kecil dari 5% maka Ho ditolak yang berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah model *fixed effect*. Dan sebaliknya jika nilai probabilitas dalam *uji Hausman* lebih besar dari 5% maka Ha diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.5.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji lagrange multiplier (LM) yang digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *random effect*. Adapun hipotesis yang digunakan :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect*

Aturan dalam pengambilan keputusan uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bila nilai probabilitas F dan *Chi-square* $> \alpha = 5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan model *Common Effect*.
- 2) Bila nilai probabilitas F dan *Chi-square* $< \alpha = 5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan model *random Effect*.

Jika hasil nilai probabilitas dalam uji *Uji Lagrange Multiplier (LM)* lebih kecil dari 5% maka H_0 ditolak yang berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah model *random effect*. Dan sebaliknya jika nilai probabilitas dalam *Uji Lagrange Multiplier (LM)* lebih besar dari 5% maka H_a diterima.

3.7.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ialah satu cara dalam statistika untuk menguji parameter populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau membenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) tidak ada pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dan dependent. Dengan tahapan sebagai berikut:

3.7.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Bahmono Agung Nugroho (2012: 50) koefisien determinasi (R^2) bertujuan memenuhi seberapa besar kemampuan variabel independen. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Selanjutnya untuk memudahkan dalam analisis data pada pembahasan penelitian ini, maka penulis dalam pengolahan data menggunakan program *Eviews*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.6.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018: 98). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak.. Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tahapan dalam melakukan Uji t (Sugiyono, 2014: 250), yaitu:

- 1) Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

$H_0: \beta_1 \text{ s/d } \beta_5 = 0$, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a: \beta_1 \text{ s/d } \beta_5 \neq 0$, berarti ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

- 2) Menentukan besarnya tingkat signifikansi (α), yaitu sebesar 5%
- 3) Membandingkan thitung dengan ttabel

$$t\text{-tabel} = n - k - 1 : \alpha/2$$

Keterangan: n = jumlah sampel

k: jumlah variabel bebas

Bila thitung > ttabel, variabel bebas secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

4) Kriteria pengujian

- a) Jika signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Jika signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas secara parsial signifikan terhadap variabel terikat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh provitabilitas, liquiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba secara parsial pada perusahaan industry dan bahan kimi subsector semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama tahun 2016-2021. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan, pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan aplikasi *Eviews 10*. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa hipotesis kesimpulan sebagai berikut. :

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variable profitabilitas (GPM) secara signifikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, maka dapat diambil kesimpulan hipotesis pertama diterima.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variable liquiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, maka dapat diambil kesimpulan hipotesis kedua ditolak.
3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variable solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, maka dapat diambil kesimpulan hipotesis ketiga ditolak
4. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variable aktivitas (TATO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, maka dapat diambil kesimpulan hipotesis ke empat ditolak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hasil uji Koefisien determinasi (R^2) menunjukan bahwa Nilai R^2 pada hasil regresi sebesar 0,611818. Hal ini berarti bahwa kontribusi seluruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 61,18%. Sisanya sebesar 38.82 % dijelaskan oleh variabel lain yang diluar model

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat di berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sejenis sebaiknya menggunakan alat ukur lain yang berbeda dengan variable yang di gunakan dalam penelitian ini. Sehingga semakin bnyak diketahui factor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Dan manambah jumlah data dengan memperpanjang periode pengamatan atau menambah variable independen lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini. Serta menggunakan objek penelitian yang lebih luas tidak hanya terbatas pada perusahaan dalam industry dan bahan kimia subsector semen, serta melakukan observasi pada laporan keuangan untuk memperoleh data dari setiap rasio-nya.
2. Bagi perusahaan sebaiknya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan pengambilan keputusan untuk memproyeksikan pertumbuhan laba yang akan datang, dengan memaksimalkan kinerja perusahaan dan ratio ratio keuangan terutama rasio profitabilitas yang dinyatakan berpengaruh dalam hasil penelitian ini.
3. Bagi investor sebaiknya dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini dengan menganalisa ratio-ratio keuangan yang terdapat pada perusahaan , terutama ratio

profitabilitas yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, agar pengembalian atas investasi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al karim*. 2014. Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka.
- Anggi Maharani Safitri, Mukaram*. 2018. Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sector Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* . Vol 4 No 1 Issn 2460-8211.
- Azeria Ra Bionda, Near Marinda Mahdar*. 2017. Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset Dan Return On Equity Terhdap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi* Issn 2356 – 4385.
- Azwar. 2013. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bambang Hermanto, Mulyo Agung*. 2015. *Analisa Laporan Keuangan* . Depok: Fathan Prima Media.
- Basuki. 2018. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi Spss Dan Eviews*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Brigham Dan Houston. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (11th Ed.)*. Salemba Empat.
- Charisma Aulia, Ending Masitoh, Purnaman*. 2020. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, Oktober 2020, Vol.8, No.2,
- Dra. Isnaniah Laili Khatmi Safitri, Mma* 2016. Pengaruh Ratio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sector Industry Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* Vol 2. No 2.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Ghazali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 20*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam . 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi (Edisi Ketu)*. Bpfe.
- Gegarati. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika (Terjemahan) (5th Ed.)*. Salemba Empat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harahap. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Indriani, Ima. 2015. Pengaruh Ratio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* Vol.13 No.3.
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika Untuk Pendidikan Dan Ilmu Ilmu Sosia*. Jakarta: Penada Media Group.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Kurniawan. 2015. *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis :Teori, Konsep Dan Praktik Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Lestari, Sri . 2021. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. Universitas Uin Suska Riau.
- Machdar, Nera Marinda. 2017. Pengaruh Gros Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi* . Issn 2356-4385.
- Mita Febriana Puspasari, Djokosuseno, Untung Sriwidodo. 2017. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, Vol 11 No,1.
- Murhadi, R. Werner. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Nino Sri Purnama Yanto. 2017. Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016).
- Nurhayati, Anis Iftitah, Elok Sri Utami. 2020. Analisis Factor – Factor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sector Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* . E-Issn 2623-0879 Vol 14 No 3, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurul Amalia, Maswar Patuh Priyadi. 2020. Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba . Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Issn 2460-0585.

Pangaribuan, Hasudungan. 2017. Anilisis Ratio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Studi Pada Perusahaan Non Bank Yang Tergabung Dalam Kelompok LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis. Vol 1no 5.

Puspita Hendarwati, Akhmad Syarifudin. 2021. Pengaruh Liquiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi. 1 Februari 2021.

Rachmawati Dan Handayani. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. Ilmu Dan Riset Akuntansi. e-ISSN : 2460-0585

Rina, Dameria Machdar. 2019. Determinasi Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jisamar, Vol 3 No 2 2019. Issn 2598-8719.

Samryn. 2013. *Akuntansi Manajemen, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

Samryn. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sari, I. P. 2016. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Universitas Lampung Bandar Lampung.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif Dan R Dan D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

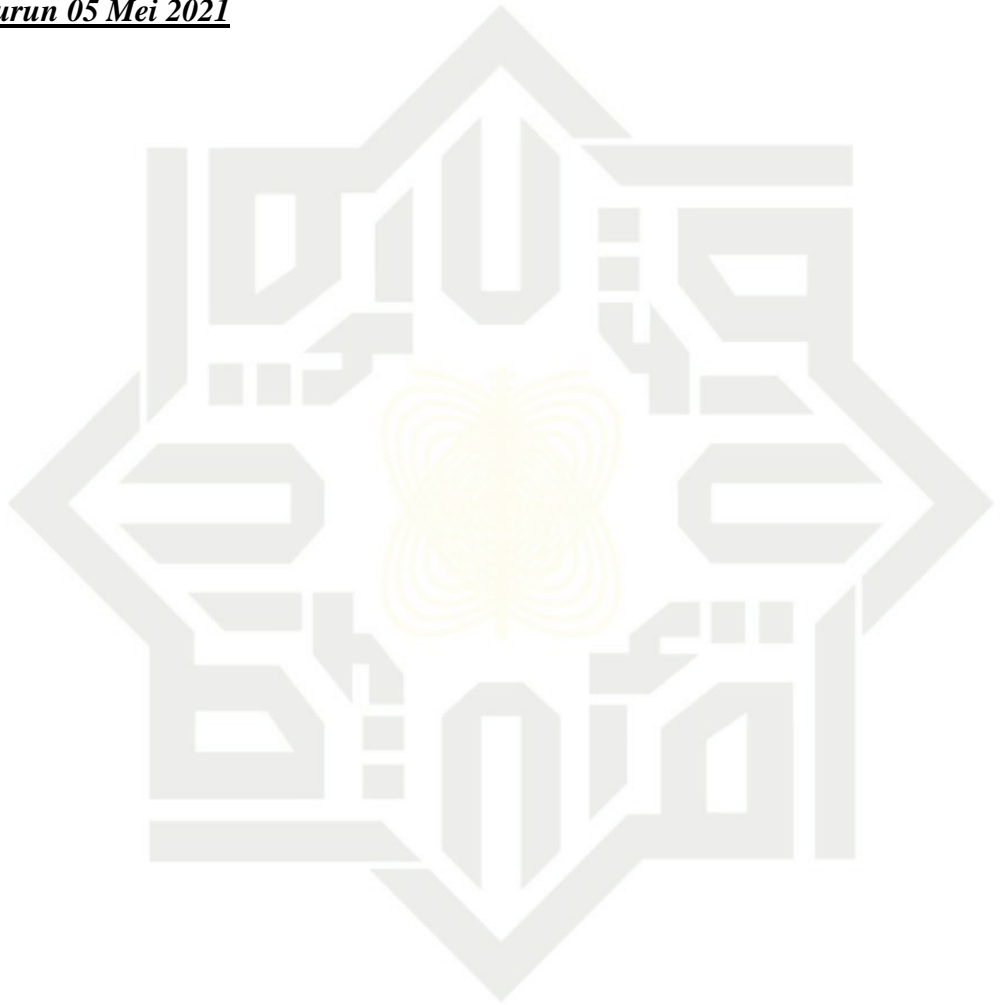
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syafiril, Rahmad. 2020. Pengaruh Ratio Liquiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba . Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Eissn : 2461-0593.

<https://www.liputan6.com/saham/read/4518729/lababersihsemenindonesia-naik-1672-persen-pada-2020-ini-penjelasan-manajemen> 29 Mar 2021

<https://www.suarakarya.id/detail/102628/semen-indonesia-pendapatan-naik-lababersih-turun> 05 Mei 2021

www.idx.co.id



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

**DAFTAR POPULASI DAN SAMPEL SELURUH PERUSAHAAN
INDUSTRY DAN BAHAN KIMIA SUB SECTOR SEMEN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021**

Daftar Populasi Dan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	INTP	PT. Indocement Tunggul Perkasa
2	SMBR	PT. Semen Batu Raja
3	SMCB	PT. Holcim Indonesia
4	SMGR	PT. Semen Indonesia
5	WSBP	PT. Waskita Beton Precast
6	WTON	PT. Wijaya Karya Beton



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2a

Data Olahan Dari Tahun 2016 – 2021

Keterangan:

GPM : Gross Profit Margin

CR : Current Ratio

DER : Debt to Equity Ratio

TATO : Total Asset Turnover

PL : Pertumbuhan Laba

NO	KODE	TAHUN	Y PL	X1 GPM	X2 CR	X3 DER	X4 TATO
1	INTP	2016	-0,112	0,412	4,525	0,153	0,510
		2017	-0,519	0,347	3,703	0,175	0,500
		2018	-0,384	0,288	3,137	0,197	0,547
		2019	0,602	0,345	3,312	0,200	0,575
		2020	-0,016	0,360	2,917	0,233	0,519
		2021	-0,010	0,347	2,440	0,267	0,565
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	SMBR	2016	-0,268	0,336	2,868	0,400	0,349
		2017	-0,434	0,305	1,680	0,483	0,307
		2018	-0,481	0,354	2,134	0,594	0,360
		2019	-0,605	0,438	2,288	0,600	0,359
		2020	-0,635	0,418	1,296	0,683	0,300
		2021	3,719	0,442	2,773	0,678	0,301
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	SMBC	2016	-2,625	0,204	0,464	1,452	0,479
		2017	-1,664	0,200	0,544	1,727	0,478
		2018	-0,092	0,158	0,267	1,909	0,556
		2019	1,603	0,261	1,082	1,802	0,565
		2020	0,304	0,295	1,018	1,741	0,487
		2021	0,107	0,254	1,343	0,922	0,522
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	SMGR	2016	0,002	0,377	1,273	0,447	0,591
		2017	-0,550	0,286	1,568	0,609	0,568
		2018	0,510	0,304	1,967	0,557	0,604
		2019	-0,232	0,315	1,361	1,296	0,506
		2020	0,128	0,336	1,353	1,138	0,451
		2021	-0,221	0,313	1,075	0,878	0,457

LAMPIRAN 2b

5	WSBP	2016	0,899	0,258	1,706	0,855	0,343
		2017	0,576	0,274	1,524	1,039	0,476
		2018	0,103	0,231	1,397	0,931	0,526
		2019	-0,269	0,209	1,621	0,985	0,462
		2020	-6,905	-1,510	0,675	8,122	0,209
		2021	0,592	0,222	0,437	-3,477	0,201
6	WTON	2016	0,639	0,145	1,309	0,872	0,747
		2017	0,209	0,124	1,032	1,572	0,759
		2018	0,429	0,127	1,119	1,831	0,780
		2019	0,049	0,134	1,157	1,947	0,685
		2020	-0,759	0,064	1,115	1,510	0,565
		2021	-0,339	0,052	1,112	1,589	0,483

© Hak cipta s milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3

Statistik Deskriptif Data Penelitian

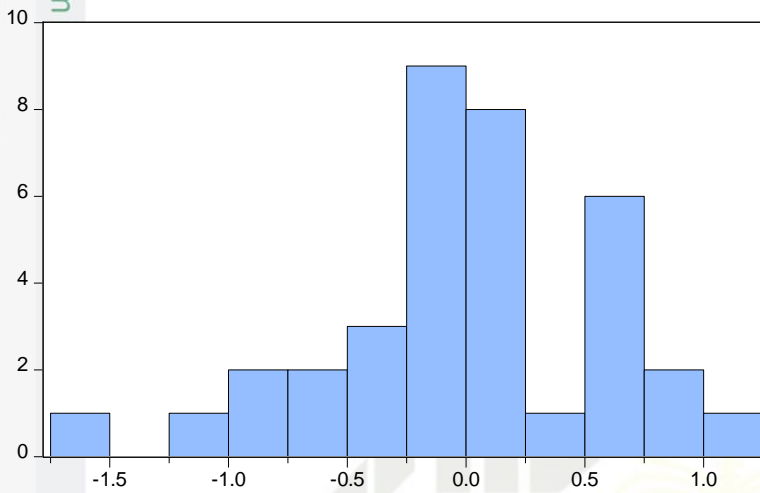
Sample: 2016 2021

	PL	GPM	CR	DER	TATO
Mean	-0.184694	0.222922	1.683100	1.025472	0.491444
Median	-0.054000	0.287000	1.357000	0.875000	0.503000
Maximum	3.719000	0.442000	4.525000	8.122000	0.780000
Minimum	-6.905000	-1.510000	0.267000	-3.477000	0.201000
Std. Dev.	1.495334	0.313709	0.976459	1.528839	0.138628
Skewness	-2.188148	-4.843873	1.029616	2.152677	-0.063390
Kurtosis	13.67156	27.39854	3.623602	15.88676	2.943448
Jarque-Bera Probability	199.5511 0.000000	1033.712 0.000000	6.943971 0.031055	276.9071 0.000000	0.028907 0.985651
Sum	-6.649000	8.025200	60.59160	36.91700	17.69200
Sum Sq. Dev.	78.26083	3.444469	33.37150	81.80723	0.672619
Observations	36	36	36	36	36

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Normalitas Data



Series: Standardized Residuals	
Sample 2016 2021	
Observations 36	
Mean	-2.68e-16
Median	0.001601
Maximum	1.132726
Minimum	-1.625386
Std. Dev.	0.573928
Skewness	-0.530733
Kurtosis	3.448289
Jarque-Bera	1.991507
Probability	0.369445

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Multikolinearitas

	GPM	CR	DER	TATO
GPM	1.000000	0.358435	-0.824511	0.184545
CR	0.358435	1.000000	-0.314847	-0.020852
DER	-0.824511	-0.314847	1.000000	0.006506
TATO	0.184545	-0.020852	0.006506	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Heteroskedasitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.950224	0.488274	1.946087	0.0608
GPM	1.359035	0.686013	1.981063	0.0565
CR	-0.036057	0.123796	-0.291260	0.7728
DER	0.193010	0.135492	1.424510	0.1643
TATO	-1.548950	0.863613	-1.793570	0.0826

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.391797	0.727314	-1.913612	0.0649
GPM	3.015663	1.021858	2.951155	0.0060
CR	-0.024004	0.184401	-0.130173	0.8973
DER	-0.140088	0.201824	-0.694111	0.4928
TATO	1.462835	1.286404	1.137151	0.2642
R-squared	0.611818	Mean dependent var		-0.184694
Adjusted R-squared	0.561730	S.D. dependent var		1.495334
S.E. of regression	0.989940	Akaike info criterion		2.945902
Sum squared resid	30.37944	Schwarz criterion		3.165835
Log likelihood	-48.02624	Hannan-Quinn criter.		3.022665
F-statistic	12.21487	Durbin-Watson stat		1.159587
Prob(F-statistic)	0.000004			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

Hasil Uji *Pooled Least Square (Common Effect)*

Dependent Variable: PL
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/27/22 Time: 12:30
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.391797	0.727314	-1.913612	0.0649
GPM	3.015663	1.021858	2.951155	0.0060
CR	-0.024004	0.184401	-0.130173	0.8973
DER	-0.140088	0.201824	-0.694111	0.4928
TATO	1.462835	1.286404	1.137151	0.2642
R-squared	0.611818	Mean dependent var		-0.184694
Adjusted R-squared	0.561730	S.D. dependent var		1.495334
S.E. of regression	0.989940	Akaike info criterion		2.945902
Sum squared resid	30.37944	Schwarz criterion		3.165835
Log likelihood	-48.02624	Hannan-Quinn criter.		3.022665
F-statistic	12.21487	Durbin-Watson stat		1.159587
Prob(F-statistic)	0.000004			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Efek Tetap Atau Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: PL
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/27/22 Time: 12:32
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.214345	1.152531	-1.921289	0.0657
GPM	3.475982	1.473682	2.358705	0.0261
CR	0.575109	0.390696	1.472011	0.1530
DER	-0.105999	0.254819	-0.415980	0.6808
TATO	0.804794	2.576088	0.312409	0.7572

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.696800	Mean dependent var	-0.184694
Adjusted R-squared	0.591846	S.D. dependent var	1.495334
S.E. of regression	0.955323	Akaike info criterion	2.976599
Sum squared resid	23.72870	Schwarz criterion	3.416465
Log likelihood	-43.57878	Hannan-Quinn criter.	3.130124
F-statistic	6.639104	Durbin-Watson stat	1.171357
Prob(F-statistic)	0.000068		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 10

Hasil Uji *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: PL
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/27/22 Time: 12:33
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 36
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.562146	0.784867	-1.990331	0.0554
GPM	3.206724	1.079020	2.971884	0.0057
CR	0.029097	0.205887	0.141324	0.8885
DER	-0.115696	0.205494	-0.563015	0.5775
TATO	1.490038	1.442816	1.032729	0.3097

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.282186	0.0802
Idiosyncratic random	0.955323	0.9198

Weighted Statistics

R-squared	0.622208	Mean dependent var	-0.149635
Adjusted R-squared	0.573460	S.D. dependent var	1.481410
S.E. of regression	0.967509	Sum squared resid	29.01829
F-statistic	12.76391	Durbin-Watson stat	1.173747
Prob(F-statistic)	0.000003		

Unweighted Statistics

R-squared	0.609543	Mean dependent var	-0.184694
Sum squared resid	30.55750	Durbin-Watson stat	1.114625

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.457471	(5,26)	0.2376
Cross-section Chi-square	8.894916	5	0.1133

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 12

Uji Lagrange Multiplier (LM-Test)

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.322293 (0.5702)	0.088300 (0.7663)	0.410593 (0.5217)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13

Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.391797	0.727314	-1.913612	0.0649
GPM	3.015663	1.021858	2.951155	0.0060
CR	-0.024004	0.184401	-0.130173	0.8973
DER	-0.140088	0.201824	-0.694111	0.4928
TATO	1.462835	1.286404	1.137151	0.2642
R-squared	0.611818			
Prob(F-statistic)	0.000004			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap penulis yaitu Afri Yeno Rahman lahir di Duri pada tanggal 08 April 1997, merupakan anak Sembilan dari Sembilan bersaudara dari pasangan Nadirman dan Sawirna. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 09 Mandau pada tahun 2003 sampai tahun 2009. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 03 Mandau menyelesaikannya tahun 2012. Kemudian tahun 2012 penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) 01 Mandau yang selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SBMPTN dan penulis diterima Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Pada bulan Januari 2018, penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di Perusahaan PT.Pamela Ria Persada di Kota Duri. Pada bulan Juli sampai Agustus 2018 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Pada tanggal 23 Desember 2022 , penulis dinyatakan lulus sebagai Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan Proposal Hingga Skripsi dibawah bimbingan Ibu Faiza Muklis SE.M.si, Ak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.